

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 3
KOTA SOLOK PADA FASE D**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

**ADIKA MUHAMMAD FIRDAUS
NIM. 19086071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLARGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D

Nama : Adika Muhammad Firdaus

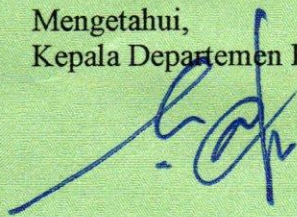
NIM/TM : 19086071/2019

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mengetahui,
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031001

Padang, 28 Januari 2026
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D
Nama : Adika Muhammad Firdaus
NIM/TM : 19086071/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Februari 2026

Tim Penguji

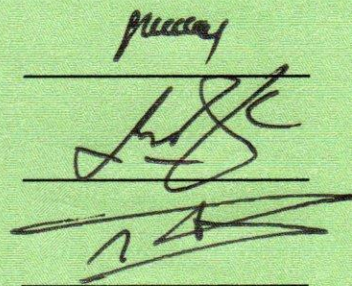
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Damrah, M.Pd

Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO

Anggota : Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Adika Muhammad Firdaus

NIM. 19086071

ABSTRAK

Adika Muhammad Firdaus 2026 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMPN 3 Kota Solok disebabkan oleh belum meratanya pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum maksimal dalam mengembangkan kompetensi peserta didik secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D, khususnya pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur sebanyak 4 kali di kelas VII dan VIII, wawancara mendalam dengan 14 informan (2 guru PJOK, 1 kepala sekolah, 1 pengawas, dan 10 peserta didik), serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D secara umum sudah berjalan dengan baik. Pada tahap persiapan, guru telah menyiapkan modul ajar dan fasilitas dengan baik. Tahap pelaksanaan menunjukkan kreativitas guru dalam memodifikasi peralatan serta penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun, tahap penutup masih perlu perbaikan terutama dalam aspek refleksi dan evaluasi formatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi meliputi: (1) komitmen dan kreativitas guru, (2) dukungan kepala sekolah, (3) bimbingan pengawas, dan (4) partisipasi aktif peserta didik. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana prasarana dan perlunya peningkatan pemahaman guru terhadap penilaian autentik dalam Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran PJOK, Fase D, Observasi Terstruktur

ABSTRACT

Adika Muhammad Firdaus 2026 Implementation of Sports and Health Physical Education Learning in the Independent curriculum at SMPN 3 Solok City in Phase D. Thesis. Padang: Health and Recreation Physical Education Study Program, Faculty of Sports Science, Padang State University.

Not optimal implementation of learning physical education, sports, and health (PJOK) in SMPN 3 Solok caused by uneven teacher understanding of The Independent curriculum and limited facilities and infrastructure to support learning. This condition has an impact on the quality of learning that has not been maximized in developing the competence of students holistically. This study aims to describe and analyze the implementation of Pjok learning in the Independent curriculum at SMPN 3 Kota Solok in Phase D, especially in the preparation, implementation, and closing stages of learning.

This study uses a qualitative approach to the type of Phenomenological Research. Data collection techniques were conducted through structured observation 4 times in Class VII and VIII, in-depth interviews with 14 informants (2 PJOK teachers, 1 Principal, 1 supervisor, and 10 students), and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman models through data reduction, data display, and conclusion. Validity of data is tested through triangulation of sources and methods.

The results showed that the implementation of Pjok learning in the Independent curriculum at SMPN 3 Solok City in Phase D has generally gone well. In the preparation phase, teachers have prepared teaching modules and facilities well. The implementation phase shows the creativity of teachers in modifying equipment and applying various learning methods. However, the closing stage still needs improvement, especially in the aspects of reflection and formative evaluation. Factors that influence the success of implementation include: (1) commitment and creativity of teachers, (2) support of principals, (3) guidance of Supervisors, and (4) active participation of learners. The constraints faced are the limited infrastructure and the need to improve teachers' understanding of authentic assessment in the Independent curriculum.

Keywords: independent curriculum, Pjok learning, phase D, structured observation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., atas kepemimpinan dan dukungan beliau dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd., yang telah memberikan motivasi dan fasilitas akademik yang mendukung proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Damrah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M. Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO. dan Bapak Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd., selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rita Zahara, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMPN 3 Kota Solok yang telah memberikan izin penelitian serta bantuan data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.
7. Ibu Elen Triana, M.Pd., selaku Pengawas Sekolah yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan wawasan mengenai supervisi akademik Kurikulum Merdeka.
8. Bapak Hari Gusfernando, S.Pd. dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran PJOK di SMPN 3 Kota Solok yang telah memberikan informasi mendalam mengenai praktik pembelajaran di lapangan.
9. Seluruh siswa SMPN 3 Kota Solok, khususnya Faiz Sakirin, M. Raki Lianda, dan rekan-rekan lainnya yang telah berpartisipasi aktif sebagai responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Padang, 28 Januari 2026
Penulis,

Adika Muhammad Firdaus

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Komponen – Komponen yang dibutuhkan dalam Pembelajaran PJOK.....	19
C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Kelebihan Kurikulum Merdeka	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	46

F. Prosedur Penelitian.....	48
-----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN 49

A. Reduksi Data.....	49
----------------------	----

B. Analisis Umum Peran Guru dalam Pembelajaran PJOK.....	87
--	----

C. Kompetensi Pedagogik Guru PJOK dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	95
--	----

D. Strategi Pembelajaran PJOK yang Diterapkan Guru dalam Kurikulum Merdeka	101
--	-----

E. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK.....	110
--	-----

F. Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Pelaksanaan PJOK dalam Kurikulum Merdeka.....	115
--	-----

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka.....	121
---	-----

BAB V PENUTUP 128

A. Kesimpulan.....	128
--------------------	-----

B. Saran	131
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Detail Pelaksanaan Observasi.....	32
2. Kisi-kisi Panduan Observasi.....	37
3. Kisi-kisi Wawancara Penelitian Pembelajaran (Untuk Guru).....	40
4. Kisi-kisi Wawancara Penelitian (Untuk peserta didik)	44
5. Hasil Observasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Hasil Wawancara	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana dan alat yang tepat dalam membentuk upaya meningkatkan kualitas setiap individu. Pendidikan akan membawa perubahan pola pikir yang maju baik bagi individu maupun masyarakat. Pendidikan memegang peran penting dalam menentukan maju atau tidaknya suatu negara dengan menciptakan masyarakat terpelajar sebagai syarat terbentuknya masyarakat yang maju dan mandiri (Siregar dkk, 2023).

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No.20 tahun 2003, dalam Sagala.S. 2008).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya (Majid, 2014). Pembelajaran merupakan proses interaksi antar guru dan peserta didik dengan sumber belajar yang terjadi di lingkungan belajar. Pembelajaran ini adalah bantuan dari pendidik kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Rancangan pembelajaran merupakan aspek yang penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Seorang pendidik perlu memahami kompetensi yang dicapai melalui acuan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran. Langkah awal dalam menyusun rancangan pembelajaran adalah analisis kebutuhan, dimana seorang pendidik perlu melakukan survei terhadap kondisi lapangan yang dihadapi saat mengajar nanti (Mustafa, 2020). Kondisi lapangan yang perlu dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran antara lain: fasilitas, kondisi lingkungan, karakteristik peserta didik, dan materi yang perlu diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran juga melibatkan proses adaptasi terhadap kondisi dan kebutuhan peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda, sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatan dan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Hal ini dapat melibatkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang menarik, serta teknik yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif.

Pendidikan Jasmani di sekolah merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dapat memanfaatkan aktivitas fisik peserta didik untuk menghasilkan perubahan kualitas peserta didik, baik fisik, mental maupun emosional.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas fisik yang melibatkan kerja sama, disiplin, sportivitas dan tanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan dalam pendidikan dasar dan menengah. Konsep umum dari Pelajaran pendidikan jasmani pada kurikulum abad 21 di Indonesia adalah mendidik peserta didik melalui aktivitas gerak, agar memperoleh Kesehatan dan kebugaran sehingga tujuan pendidikan secara umum serta keterampilan abad 21 seperti: berpikir kritis, kreatif, inovatif, kerja sama, dan mampu beradaptasi dengan teknologi dapat dicapai (Mustafa & Dwiyoogo, 2020).

Kurikulum merdeka yang mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 2021, merupakan langkah pemerintah dalam memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini diharapkan mampu mengakomodasi perkembangan teknologi, sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat, sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah menjadi lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik.

Dalam konteks pendidikan jasmani, Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada aspek karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka didesain untuk mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar.

Kurikulum Merdeka juga memberikan kebebasan kepada guru untuk menyusun pembelajaran intrakurikuler yang beragam, sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru sebagai pelaksana pendidikan, memiliki keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat ajar

sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Kota Solok, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan belum meratanya pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Banyak guru yang masih mengalami kebingungan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tersebut. Hal ini berdampak pada ketidaktercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Permasalahan tersebut semakin diperkuat dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, minimnya variasi metode yang digunakan oleh guru, serta terbatasnya sarana dan prasarana penunjang turut menjadi faktor penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada pelaksanaan pendidikan jasmani adalah perlunya penyesuaian bagi guru sebagai eksekutor dalam menjalankan kurikulum, serta kendala yang dihadapi juga yaitu masih kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran sehingga menyulitkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran secara optimal. Dengan adanya kendala-kendala tersebut tentunya menjadi hambatan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat belum cukup maksimal. Faktor keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani juga menjadi tantangan, karena jam pelajaran yang terbatas seringkali tidak cukup untuk mengoptimalkan semua materi yang perlu diajarkan. Hal ini membuat guru harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif meskipun dengan keterbatasan yang ada. Tanpa strategi yang tepat, proses pembelajaran akan menjadi monoton dan kurang

menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana yang memadai, agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung secara optimal.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas peneliti melihat perlu dilakukan penilaian atas pelaksanaan pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di SMPN 3 Kota Solok pada Kurikulum Merdeka.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum optimalnya persiapan guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.
2. Pelaksanaan pembelajaran PJOK belum sepenuhnya berjalan efektif karena keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
3. Kegiatan penutup pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan kurangnya kegiatan refleksi dan evaluasi hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus maka penulis membatasi masalah yang belum optimal yaitu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam kurikulum merdeka di SMP 3 Kota Solok pada Fase D yang meliputi tiga tahap yaitu, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penutup pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditemukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam kurikulum merdeka di SMP 3 Kota

Solok pada Fase D meliputi tiga tahap yaitu, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penutup pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam kurikulum merdeka di SMP 3 Kota Solok pada Fase D meliputi tiga tahap yaitu, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penutup pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan untuk pelaksanaan pembelajran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam kurikulum merdeka di SMP 3 Kota Solok pada Fase D.
2. Pihak sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan dasar pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Kota Solok pada Fase D secara umum telah berjalan dengan cukup baik, terutama pada tahap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru PJOK mampu merencanakan pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti demonstrasi, praktik langsung, pembelajaran kooperatif, dan berbasis permainan, serta menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keterlibatan aktif peserta didik meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana.
- 2) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK telah mencerminkan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melalui pemberian pengalaman belajar yang aktif, fleksibel, dan bermakna. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya mengembangkan aspek psikomotor, tetapi juga aspek kognitif dan afektif peserta didik, seperti disiplin, sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Namun demikian, tahap penutup pembelajaran khususnya kegiatan refleksi dan evaluasi masih perlu dioptimalkan agar capaian pembelajaran dan perkembangan peserta didik dapat terpantau secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
- 3) Kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinan pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kebijakan strategis yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK, meskipun sekolah menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana yang signifikan.

Komitmen kepala sekolah terlihat nyata melalui pengalokasian anggaran sebesar 15% dari dana operasional untuk pengadaan peralatan olahraga, pemberian otonomi penuh kepada guru untuk berinovasi dan memodifikasi pembelajaran sesuai kondisi lapangan, pembentukan sistem penjadwalan bergilir yang adil untuk optimalisasi penggunaan fasilitas terbatas, serta penjalin kerjasama produktif dengan pihak eksternal seperti KONI, Dinas Pemuda dan Olahraga, dan klub olahraga lokal untuk menutupi kekurangan sumber daya sekolah.

- 4) Pengawas sekolah telah menjalankan peran supervisi akademik yang tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga konstruktif dan memberdayakan, dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK. Supervisi yang dilakukan menggunakan indikator yang disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, mencakup penilaian terhadap kemampuan guru dalam menyusun tujuan pembelajaran yang berpusat pada siswa, merancang aktivitas yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila, menerapkan asesmen formatif yang berkelanjutan, menunjukkan kreativitas dalam memodifikasi pembelajaran sesuai kondisi sarana-prasarana, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi semua siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus.
- 5) Keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK di SMPN 3 Kota Solok dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu komitmen dan kreativitas guru dalam merancang, memodifikasi, serta melaksanakan pembelajaran meskipun menghadapi keterbatasan sarana prasarana; dukungan kebijakan kepala sekolah yang memberikan ruang fleksibilitas,

menyediakan anggaran penguatan fasilitas, serta melindungi alokasi waktu pembelajaran; supervisi pengawas yang tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga memberikan pembinaan teknis dan pendampingan berkelanjutan; serta partisipasi aktif peserta didik yang turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna. Sinergi dari seluruh faktor tersebut menjadikan implementasi Kurikulum Merdeka berjalan cukup efektif, meskipun tetap diperlukan peningkatan pada aspek sarana, penilaian autentik, dan penguatan refleksi pembelajaran agar hasilnya semakin optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah bersama guru PJOK terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran PJOK, terutama dalam hal penguatan kegiatan refleksi dan evaluasi pada tahap penutup pembelajaran, serta peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan atau komunitas belajar agar implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih optimal dan berdampak positif terhadap capaian belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022).
Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6, 58775889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17 No.1, 40-50.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baidhori, Anwar. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Blended Learning*, Jurnal Pendidikan Olahraga, 2, 229–30.
- Endang P, Maulida NO. 2018. *Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Pustaka Djati. 53.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1 No.1, 20-37.
- Lucia Hermin W. 2020. *Penguatan Ranah Psikomotorik Peserta didik Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Penelitian, Pengembangan, Dan Perbukuan Pusat Penelitian Kebijakan
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Interes Media.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5 No.2, 130-138.

- Mustafa, P.S. 2020. *Penerapan Kajian dan Praktik Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Malang (Mata Kuliah: Pembelajaran Tennis Meja dan Metodologi Penelitian)*. Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6 (02), 12–28.
- Rahayu, E.T. (2014). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Bandung: ALFABETA, cv.
- Siregar, A. M., Lubis, R., & Ardiana, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 5 Padang Sidempuan. *Mathematic Education Journal(MathEdu*, 6(2), 41–47. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ASA grafika.
- Sutikno,M.S. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica.
- Suryobroto A.S. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syaiful Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wasis D.D, Muhammad I.P, Winarno M.E. 2019. *Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Yogyakarta: FIK UNY. Vol.4, Hal : 110–16.